

RINGKASAN**Peran Pusdakota Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Transisional
(Studi Deskriptif Tentang Perubahan Masyarakat Rungkut Lor RW XIV
Kelurahan Kalirungkut Kecamatan Rungkut Surabaya)****Dwi Rachmawati**

Fenomena perubahan masyarakat RW XIV Rungkut Lor Kelurahan Kalirungkut Surabaya dari yang belum berdaya menjadi berdaya penting untuk diteliti karena masyarakat RW XIV merupakan masyarakat transisi dengan segala kompleksitas permasalahannya. Perubahan masyarakat RW XIV setelah mendapatkan pemberdayaan ini tidak dapat dipisahkan dengan peran Pusdakota sebagai fasilitator pemberdayaan masyarakat setempat yang memberikan pendampingan pada awal dimulainya pemberdayaan melalui berbagai bentuk inisiasi program pemberdayaan.

Teori yang digunakan untuk menganalisis temuan data penelitian ini meliputi teori pemberdayaan, teori partisipasi masyarakat, teori perubahan sosial, teori budaya kemiskinan, dan teori modal sosial. Penelitian ini menggunakan prespektif (paradigma) fakta sosial.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perubahan, pengorganisasian dan mobilisasi gerakan yang dilakukan oleh Pusdakota terhadap pemberdayaan masyarakat Rungkut Lor RW XIV, untuk mendeskripsikan secara komprehensif tentang modal sosial yang dimiliki masyarakat Rungkut Lor RW XIV sebelum dan sesudah pemberdayaan yang difasilitasi oleh Pusdakota; serta untuk mengetahui perkembangan dan kemajuan masyarakat Rungkut Lor RW XIV setelah mendapatkan pemberdayaan dari Pusdakota Universitas Surabaya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perubahan masyarakat Rungkut Lor RW XIV yang semula belum berdaya menjadi berdaya direncanakan dalam bentuk Renstra kampung 2005-2013 yang di dalamnya memuat visi kampung. Pengorganisasian masyarakat RW XIV sebelum adanya pendampingan dari Pusdakota dari segi kesadaran dan kepedulian warga masih menunjukkan adanya *group leader* di komunitas dampingan yang fungsional, belum optimalnya fungsi lembaga formal di komunitas kampung, serta *apatisme* warga terhadap segala upaya yang telah dilakukan untuk menanggulangi berbagai permasalahan. Pengorganisasian masyarakat RW XIV sesudah adanya pendampingan dari Pusdakota dilakukan dengan cara memberikan pendampingan, sosialisasi, penyuluhan, pelatihan pada awal program pendampingan kepada agen-agen pemberdayaan. Cara memobilisasi sumberdaya dan kapasitas masyarakat adalah dengan membentuk agen-agen pemberdayaan yang dibekali dengan berbagai kemampuan teoritis maupun teknis sesuai dengan bidang keahlian masing-masing. Modal sosial yang dimiliki masyarakat Rungkut Lor RW XIV sebelum adanya *empowering* meliputi potensi alam, sosial, budaya dan masyarakat yang majemuk. Sedangkan modal sosial masyarakat RW XIV setelah mendapatkan *empowering* meliputi level internal dan level eksternal.

SUMMARY

Role Of Pusdakota To Enableness Of Society of Transisional (Study of Deskripsi About Change Of Society of Rungkut Lor RW XIV Sub-District Of Kalirungkut District of Rungkut Surabaya)

Dwi Rachmawati

Phenomenon change of society of RW XIV Rungkut Lor Sub-District of Kalirungkut Surabaya important to be checked because society of RW XIV represent transition society with all complexity its problems. Change of society of RW XIV after getting this inseparable enableness with role of Pusdakota as fasilitator enableness of local society which give adjacent in the early starting of enableness pass various enableness program initiation form.

Theory used for the analyzise of this research data finding cover enableness theory, society participation theory, theory change of social, cultural theory of poorness, and social capital theory. This research use prespektive (social fact paradigma).

Target of this research is to know change, organizational and movement mobilization conducted by Pusdakota to enableness of society of Rungkut Lor RW XIV, for description comprehensively about social capital which owned by society of Rungkut Lor RW XIV; and also to know growth and progress of society of Rungkut Lor RW XIV after getting enableness of Pusdakota University of Surabaya.

Result of this research indicate that change of society of Rungkut Lor RW XIV which initially not yet powered become powered planned in the form of Renstra kampong 2005-2013 which in it load kampong vision. Organizational of society of RW XIV before existence of adjacent the than Pusdakota of awareness facet and caring of citizen still show the existence of leader group in functional adjacent community, not yet is optimal of formal institute function him in kampong community, and also citizen apatisme to all effort which have been conducted to overcome various problems. Organizational of society of RW XIV after existence of adjacent the than Pusdakota conducted by giving is adjacent, socialization, counselling, training in the early adjacent program to enableness agents. Way of mobilization of society capacities and with forming is supplied enableness agents with various technical and also theoretical ability as according to each membership area. Social capital which owned by society of Rungkut Lor RW XIV before existence of empowering cover natural potency, social, cultural and society which are plural. While social capital of society of RW XIV after getting empowering cover internal level and eksternal level.

ABSTRACT

Role Of Pusdakota To Enableness Of Society of Transisional (Study of Deskripsi About Change Of Society of Rungkut Lor RW XIV Sub- District Of Kalirungkut District of Rungkut Surabaya)

Dwi Rachmawati

This research conducted to know enableness of society of RW XIV Rungkut Lor Surabaya, specially about change, organizational, movement mobilization and also its social capital. First, enableness of this society by Pusdakota, which in course of him base on participation and requirement of society. In its growth, this enableness have proven to make kampong of RW natural XIV many progress of goodness seen from kampong physical and also awareness of its society.

Pursuant to at question of research, intention of this research is: (1) change, organizational and movement mobilization conducted by Pusdakota to enableness of society of Rungkut Lor RW XIV, (2) for description comprehensively about social capital which owned by society of Rungkut Lor RW XIV; and (3) also to know growth and progress of society of Rungkut Lor RW XIV after getting enableness of Pusdakota University of Surabaya.

This research use theory enableness of society, society participation, theory change of social, theory culture of poorness, and social capital theory. Approach which used in this research is descriptive qualitative. Data collecting conducted with direct observation, circumstantial interview and structure, using book study and document to obtain; get various coresponding article of enableness of society and its problems. Data analysis have been conducted continuous since data collecting first time until this thesis ready for tested.

Conclusion of this research is : (1) change of society of Rungkut Lor RW XIV planned in the form of Renstra kampong 2005-2013 which in it load kampong vision of RW XIV Rungkut Lor. Organizational of society of RW XIV after existence of is adjacent the than Pusdakota conducted by giving is adjacent, socialization, counselling, training in the early adjacent program to enableness agents exist in each; every RT. Movement mobilization of society capacities and conducted with forming supplied enableness agents with various technical and also theoretical ability as according to each membership area. Social capital of society of RW XIV after getting empowering cover at internal level and at eksternal level, social capital of society work with its supporter pillar that is existence of enableness agents, elite figure and of stakeholders, existence of fund of self-supporting result of aid and also citizen of outside party.

This research of indication that hitherto, enableness of society of RW XIV by conducted Pusdaota based on society participation and requirement.

Keyword: Enableness of society, social capital and change of society.